



Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Momunu Tahun Pelajaran 2024/2025

Asni Umar¹, Supriyadi², Herson Kadir³

^{1,2,3} Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Corresponding Author: ✉ : asniumar04@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

10 March 2025

Revised

17 April 2025

Accepted

24 May 2025

Key Word

How to cite

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh keterampilan teks cerpen dilihat dari sebelum dan sesudah diterapkannya metode resitasi kelas XI SMA Negeri 1 Momunu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif mengikuti pendekatan positivisme dengan melibatkan penggunaan instrumen tes keterampilan serta menghasilkan sebuah tulisan cerpen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di kelas XI a. Analisis penelitian ini menggunakan desain Pra-eksperimen dengan desain penelitian One-group Pretest-Posttest dan analisis data menggunakan uji t test dengan bantuan SPSS tipe 27 nilai signifikan 0,05. Hasil yang didapatkan sebelum diterapkannya metode resitasi terhadap keterampilan menulis teks cerpen memperoleh nilai rata-rata 30,47 dan nilai yang diperoleh peserta didik setelah diterapkannya metode resitasi dengan nilai rata-rata 74,80. Sehingga didapatkan nilai t hitung 0,01 lebih kecil dari nilai t tabel 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode resitasi terhadap keterampilan menulis teks cerpen kelas XI SMA Negeri 1 Momunu.

Pembelajaran, Metode Resitasi, Keterampilan Menulis, Teks Cerpen

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang ideal diperlukan dukungan dari tenaga pendidik agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan asik. Selain adanya pendampingan pendidik, diperlukan juga kecermatan dalam memilih komponen edukasi seperti teknik, metode, materi, dan media belajar. (Harefa et al., 2024) dalam kutipannya mengatakan bahwa, pendidikan dapat diibaratkan sebagai tindakan yang dilakukan secara sadar yang membimbing peserta didik dengan kebutuhan dan kesukaanya. Pendidik berperan sebagai pendukung yang menyediakan sarana lingkungan yang meningkatkan kecakapan belajar peserta didik. Jenis atau metode belajar mengajar yang dimanfaatkan oleh guru sangat berpengaruh bagi keaktifan proses belajar peserta didik.

Kemampuan menulis menurut para pakar dalam bidang bahasa, yang didasarkan pada tingkat terpenting dalam tahapan pembelajaran bahasa, keterampilan menulis

yang adalah keterampilan bersifat produktif yang hanya bisa diperoleh oleh mereka yang mau bekerja keras, mau bekerja sama, serta memahami. Hal ini juga menjadi penyebab keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap sulit namun peranannya sangat penting dalam kehidupan manusia (Alfiananda & Indahyati, 2022) "Menulis adalah keterampilan penting yang wajib dimiliki setiap peserta didik. Aktivitas menulis hadir dalam berbagai kegiatan sehari-hari, seperti menulis cerita, surat, laporan, buku, artikel, serta lain-lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahwa kehidupan manusia tak terpisahkan pada aktivitas menulis.

Tujuan dari pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu mengasah dan mengembangkan ide cerita, menyusun alur cerita secara runtut, menggambarkan karakter tokoh dengan jelas, dan menggunakan bahasa yang efektif dalam mendeskripsikan teks cerpen, dengan demikian metode penungasan diberikan kepada siswa untuk dikerjakan di luar sekolah karena bahan ajar yang diberikan banyak sementara waktunya hanya sedikit.

Metode resitasi ini dapat menjadikan peserta didik lebih mengerti akan pentingnya belajar, sehingga peserta didik lebih termotivasi dan menumbuhkan semangat belajar. Sehingga dengan adanya metode resitasi, maka hasil belajar peserta didik meningkat. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa masalah pembelajaran seperti kurang aktifnya peserta didik, rendahnya motivasi pembelajaran, sehingga menyebabkan hasil belajar yang cenderung rendah.

Beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain (Heryana et al., 2021) : dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII SMP Bina Citra Mandiri" yang menjelaskan bahwa terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Bina Citra Mandiri yang menggunakan metode resitasi dibandingkan dengan yang diajar menggunakan metode ceramah konvensional. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Triana et al., 2023) dalam penelitiannya dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Resitasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas Viii Smpn 32 Palembang" kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran resitasi memberikan kontribusi yang kuat terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa SMPN 32 Palembang pada tahun ajaran 2022/2023.

Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan metode resitasi yang lebih interaktif dan partisipatif guna memperbaiki mutu pembelajaran, membangun keterampilan berpikir analitis, kreatif, kerja sama, komunikasi dan motivasi belajar. Maka penelitian ini berfokus pada pengaruh metode resitasi terhadap keterampilan menulis teks cerpen peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Momunu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode numerik dan statistik dalam pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI a SMA Negeri 1 Momunu, Desa Lamadong 2, Kecamatan Momunu, Kabupaten Buol. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menerapkan teknik total sampling di mana seluruh populasi yang ada kelas XI a.

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025, pelaksanaan atau jadwal penelitan ditetapkan langsung oleh kepala sekolah. Adapun materi yang dipilih pada saat penelitian adalah materi “keterampilan menulis teka cerpen” tepatnya materi tersebut sedang dipelajari pada semester dipelajari semester tersebut.

Penelitian ini memanfaatkan desain pra-eksperimen dengan menggunakan desain one-group pretest-posttest, yang memungkinkan peneliti membandingkan situasi sebelum dan sesudah penerapan metode resitasi. Berikut merupakan desain penelitian yang disajikan:

$$O_1 \times O_2$$

Dengan keterangan :

O_1 = Evaluasi awal (*Pretest*)

O_2 = Evaluasi akhir (*Posttest*)

X = Penerapan metode resitasi

Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini melibatkan pelaksanaan uji pre-test dan post-test dengan melibatkan langkah-langkah pengumpulan data yang spesifik.

1. Pre-test merupakan sebuah tes awal yang dilakukan peneliti sebelum menggunakan metode resitasi dalam proses penelitian atau proses pembelajaran.
2. Post-Test adalah penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik setelahnya dilaksanakan.

Dilanjutkan dengan analisis t test (Uji Hipotesis) menggunakan bantuan SPSS versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Standar Deviasi

Adapun uji standar deviasi pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 1.
Standar Deviasi Nilai Pretest Posttest

	Mean	N	Std Deviation	Std. Error Men
Pretest	30,47	21	13.500	2.946
Posttest	74,80	21	8,500	1,855

Kesimpulan dari uji standar deviasi yaitu nilai rata-rata yang didapatkan peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya metode resitasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen memiliki peningkatan dengan nilai rata-rata pretest 30,47 dan nilai posttest 74,80 dari total keseluruhan peserta 21 orang.

Uji Korelasi Sampel Berpasangan

Tabel 2.
Korelasi Sampel Berpasangan

Pretest&Posttest	N	Correlation	Significance
	21	0,56	.810

Berdasarkan Tabel 2, Nilai korelasi -056 menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara dua variabel, yang berarti bahwa perubahan pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan pada variabel lainnya, namun dengan intensitas yang tidak terlalu kuat. Selain itu, dengan nilai P-value 0,810 hubungan ini juga terbukti signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan dan tidak terjadi secara kebetulan artinya terdapat perbedaan dari hasil pretest dan juga posttest yang dikerjakan oleh peserta didik.

Uji Hipotesis

Berikut merupakan uji hipotesis yang akan menunjukkan adanya pengaruh metode resitasi terhadap keterampilan menulis teks cerpen peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Momunu.

Tabel 3. Uji Hipotesis

Pretest & Posttest	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% confidence Interval of the difference		T	Df	Significance
				Lower	Upper			
	-44.33	16,35	3,56	-51.775	-36.890	-12,425	20	<0,01

Berdasarkan Hasil uji hipotesis t-Test menunjukkan bahwa perbedaan nilai sebelum dan sesudah perlakuan sangat signifikan ($0,01 < 0,05$). Dengan kata lain, hasil analisis ini menunjukkan bahwa terdapat bukti statistik yang cukup untuk mendukung hipotesis bahwa terdapat perbedaan antara dua kelompok data. Dalam konteks penelitian, hasil ini memiliki implikasi yang signifikan. Jika dilihat dari kriteria pengambilan keputusan, jika nilai t_{Hitung} lebih kecil dari nilai t_{Tabel} , maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Terdapat pengaruh penerapan metode resitasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks cerpen di kelas XI Ipa a SMA Negeri 1 Momunu.

Berdasarkan hasil penelitian ini, membuktikan bahwa metode resitasi memberikan dampak pada keterampilan menulis teks cerpen peserta didik. Perbandingan nilai rata-rata keterampilan menulis teks cerpen sebelum dan setelah metode resitasi menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa metode resitasi berdampak signifikan terhadap pengembangan keterampilan menulis teks cerpen peserta didik.

KESIMPULAN

Metode resitasi dapat memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen peserta didik. Karena metode pembelajaran ini cocok digunakan dalam proses pembelajaran, dengan melihat inofasi yang diberikan guru dalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat belajar peserta didik.

Kemampuan menulis peserta didik yang masih tergolong rendah menjadi salah satu permasalahan yang dapat diubah kedalam bentuk pertanyaan ataupun pemberian tugas yang membuat peserta didik tertarik dalam menulis, terutama menulis teks cerpen dalam pelajaran bahasa indonesia, jadi metode resitasi mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

PENGHARGAAN

"Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Prof. Supriyadi dan Bapak Dr. Herosn Kadir, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam proses penulisan artikel ini. SMA Negeri 1 Momunu yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan kuliah dan melakukan penelitian di lingkungan akademik yang baik. Redaksi Journal of Science and Research yang Insya Allah menerima artikel penulis untuk dipublikasikan di jurnal tersebut, sehingga hasil penelitian dapat dibagikan kepada masyarakat luas.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan."

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiananda, D., & Indahyati, R. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media Flash Card. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 4(2), 98–114. <https://doi.org/10.61227/arji.v4i2.79>
- Harefa, E., Afendi, A. R., Karuru, P., Sulaeman, Wote, A. Y. V., Patalatu, J. S., Azizah, N., Sanulita, H., Yusufi, A., Husnita, L., Masturoh, I., Warif, M., Fauzi, M., Nurjanah, Santika, T., & Sulaiman. (2024). *Buku Ajar: Teori Belajar dan Pembelajaran*.

- Heryana, N., Megawati, E., & Prameswari, J. Y. (2021). PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI PADA SISWA KELAS VII SMP BINA CITRA MANDIRI. *ALEGORI*, 01(02), 1-8.
- Triana, Y., Agustina, J., & Murniviyanti, L. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Resitasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas Viii SMPN 32 Palembang. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.31851/parataksis.v6i2.12747>